



RENCANA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIY

Ditelaah Luas dan Hati-hati

Kesiapan Sekolah Bisa Tatap Muka

Pemerintah mengeluarkan kebijakan boleh sekolah tatap muka mulai Januari 2021, namun dengan sejumlah syarat dan kondisi.

SYARAT YANG HARUS DIPENUHI SEKOLAH

PERSETUJUAN
Pemda/Kanwil, kepala sekolah, perwakilan orang tua murid (komite sekolah)

KETERSEDIAAN SANITASI DAN KEBERSIHAN
toilet bersih dan layak

tempat cuci tangan atau hand sanitizer

disinfektan

AKSES KE YANKES (RS/PUSKESMAS)

PEMETAAN SISWA/ GURU
Data siswa/guru dengan komorbid

Data siswa/guru yang tidak memiliki aksestransportasi aman

Data siswa/guru yang baru saja melakukan perjalanan,

PEMAKAIAN MASKER ADA THERMOGUN



PROTOKOL KESEHATAN YANG HARUS DIPENUHI

Wajib jarak 1,5 meter antarsiswa di setiap kelas

Jaga jarak fisik minimal 1,5 meter

Dilarang kegiatan berkerumun

Jadwal belajar bergiliran (Shifting)

Penggunaan APD, masker kain 3 lapis/masker bedah, face shield

Cuci tangan pakai sabun /hand sanitizer

Penerapan etika bersin

Siswa/guru dalam kondisi sehat

PEMBATASAN JUMLAH MAKSIMAL PESERTA DIDIK

A. Paud maksimal 5
b. SD, SMP, SMA maksimal 18
c. SLB maksimal 5

YOGYA (KR) - Pembukaan kembali sekolah untuk pembelajaran tatap muka (luring) secara terbatas di DIY akan dilakukan secara hati-hati. Selain akan melakukan kajian yang komprehensif dengan sejumlah instansi terkait, juga melihat kesiapan satuan pendidikan untuk dapat memenuhi ketentuan dalam pembelajaran tatap muka.

Demikian dikemukakan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya SE MPd MM kepada KR Minggu (22/11) menanggapi keluaran Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Kesehatan dan Menteri Agama tentang

dibukanya kembali pembelajaran tatap muka mulai Januari 2021. Menurut Didik, sebelum keluarnya SKB tersebut, pihaknya bersama instansi terkait dan sejumlah pihak telah mendiskusikan kemungkinan dibuka pembelajaran tatap muka setelah derasnya desakan orang tua.

"Karena harus dengan pertimbangan hati-hati, kajian nantinya akan melibatkan lebih banyak lagi instansi atau pihak terkait. Seperti misalnya Dinas Perhubungan DIY, karena banyak siswa di DIY yang menggunakan angkutan umum. Bagaimana penerapan prokes di angkutan, dan jaminan penegakan prokes," ujar Didik sambil menambahkan bahwa hasil kajian ini akan disampaikan

kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk menjadi pertimbangan untuk memutuskan.

Dijelaskan, masih ada waktu sekitar 1 bulan untuk mengkaji lebih jauh. Dari kajian sementara, dengan memperhatikan faktor risiko dan penyebaran Covid-19 yang terus terjadi, maka selain hati-hati juga dilakukan secara bertahap dan tidak mungkin serentak.

"Karena setiap daerah atau wilayah di DIY tingkat resiko penularannya berbeda-beda. Selain itu, juga melihat kemampuan sekolah para siswa dan guru untuk dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Termasuk fasilitas yang tersedia," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 3

Rumah Sakit Sudah Penuh Tolong Jaga Jarak

Ilustrasi: Arko

Data Kasus Covid-19 Minggu, 22 November 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif 497.668.	- Pasien positif 6.137.
- Pasien sembuh 418.188.	- Pasien sembuh 3.867.
- Pasien meninggal 16.884.	- Pasien meninggal 123.

(KR-Ria/Ira)

Imbangi Evaluasi Mingguan

YOGYA (KR) - Pemerintah tak lagi menggunakan peta zona risiko Covid-19 dalam menentukan pemberian izin pembelajaran tatap muka. Karena mulai Januari 2021, sekolah-sekolah bisa menggelar pembelajaran tatap muka asalkan memenuhi persyaratan dan mendapatkan izin dari Pemda. Yang terpenting, proses pembelajaran tatap muka yang dilakukan terbatas, harus ada evaluasi secara berkala, yakni setiap minggu.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR Sekolah Di-(mungkinan) Buka

Dr Sari Murti SH MHum

KEBIJAKAN belajar tatap muka, sudah putusan pemerintah. Kalau kita cermati secara utuh yang disampaikan Mendikbud Nadiem Makarim Jumat (20/11) lalu, secara objektif dapat dikatakan bukanlah kebijakan yang *grusa-grusu*. Apalagi kebijakan yang mengabaikan kesehatan dan keselamatan jiwa peserta didik.

Semua sudah didahului evaluasi atas pelaksanaan kebijakan sebelumnya. Selain evaluasi, tampaknya Kemendikbud juga mendapatkan masukan dari para kepala daerah, orang tua, pemerhati pendidikan. Selain memahami selama ini kesiapan fasilitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) belum merata. Sementara dampaknya seperti *learning loss*, ancaman putus sekolah serta semakin meningkatnya kasus-kasus kekerasan serta dampak psikososial lain semakin nyata.

Ada tiga hal menarik untuk didiskusikan. Pertama, implementasi kebijakan ini diserahkan sepenuhnya kepada daerah karena daerah yang dianggap paling tahu kondisi daerahnya. Kedua, semangat gotong royong dengan mengintensifkan koordinasi antara kementerian dan tentunya daerah diharapkan melakukan hal yang sama, secara eksplisit sangat mudah ditangkap. Ketiga, peran orang tua dan masyarakat serta pers untuk ikut mengawasi dan mengontrol implementasi dari penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

* Bersambung hal 7 kol 1

BENCANA ALAM LANDA KARANGANYAR Rumah Hancur Dihantam Puting Beliung

KARANGANYAR (KR) - Berbagai bencana alam melanda wilayah Kabupaten Karanganyar Jateng seiring hujan deras yang mengguyur dalam beberapa hari terakhir. Tak ada korban jiwa, namun efeknya cukup fatal.

Sebuah rumah sampai hancur dihantam angin puting beliung di Dusun Pelem Desa Wonorejo Kecamatan Jatiyoso, Minggu (22/11) pukul 14.00 WIB. Rumah milik Kasini (55) itu, roboh.

Kapolsek Jatiyoso Iptu



KR-Isdimewa

Pembersihan dapur yang hancur diterjang puting beliung di Karanganyar.

Subarkah mengatakan, peristiwa itu terjadi ketika hujan deras disertai angin kencang sejak pukul 11.00 WIB. Rumah korban dalam keadaan kosong karena penghuninya merantau. Para tetangga rumah tersebut yang melaporkan kejadian itu ke polisi. "Bagian dapur hancur, atap beterbangan. Sedangkan, pemilik rumah, merantau," katanya kepada KR, kemarin.

Kejadian sebelumnya menimpa tembok dapur milik Maryono (38), warga Dederan Desa Nglegok Ngargoyoso. Tembok rumah ini jebol dihantam longsor tanah, Sabtu (21/11) pukul 11.30 WIB. Tanah longsor disebabkan tidak mampu menampung resapan air hujan yang masuk ke tanah di sebelah bangunan tersebut.

(Lim)-f

PENERIMA DIVALIDASI ULANG Bansos Tunai Diperpanjang

JAKARTA (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) memperpanjang Program Bantuan Sosial Tunai (Bansos Tunai/BST) hingga 2021. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang belum menerima BST.

"Untuk penerima BST, saya minta dilakukan validasi ulang agar penerimanya tidak orang yang itu-itu saja. Masih banyak yang membutuhkan," ujar Menteri Sosial (Mensos) Juliari P Batubara dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (22/11).

Perpanjangan program BST bertujuan untuk menjaga pemulihan ekonomi nasional sejumlah 10 juta KPM pada 34 provinsi. Adapun anggaran yang disiapkan untuk menyalurkan BST sebesar Rp 12 triliun.

Selain BST, program bansos pangan program sembako juga diperpanjang untuk 18,8 juta KPM, dengan anggaran yang disiapkan sebesar Rp 45,12 triliun.

Keputusan memperpanjang ini merupakan bentuk kehadiran pemerintah untuk membantu masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya selama masa pandemi Covid-19 ini. "Saya sebagai Mensos senantiasa berjuang dan selalu berusaha agar para penerima bantuan pada masa pandemi ini tidak bertambah susah karena terkena dampak Covid-19," ujar Mensos.

Lebih lanjut, Juliari menyampaikan pesan kepada masyarakat yang belum pernah mendapatkan bansos, khususnya yang terdampak Covid-19 dapat

* Bersambung hal 7 kol 6

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:28	14:51	17:44	18:58	03:48

Senin, 23 November 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
718	NN		30,350.00
	JUMLAH		Rp 30,350.00
Melalui Transfer			
719	Hamba Allah		49,650.00
	JUMLAH		Rp 49,650.00
	s/d 21 November 2020		Rp 378,290,000.00
	s/d 22 November 2020		Rp 378,370,000.00

(Tiga ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah)
Siapa menyusul?

PENELITIAN PROF JASLIN IKHSAN Lempung, Mampu Pelihara Kecantikan Kulit

YOGYA (KR) - Lumpur atau lempung mampu untuk memelihara kecantikan kulit. Lumpur yang banyak diabaikan, ternyata dapat menarik kulit mati dan memberikan ke-segaran kulit bagi pria atau wanita.

Hal tersebut berdasarkan penelitian yang diungkapkan Prof Drs Jaslin Ikhshan MAppsc PhD dalam pidato pengukuhan guru besar dalam bidang ilmu kimia pada Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam (F MIPA) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sabtu (21/11) di Auditorium kampus setempat.

Menurut Prof Jaslin, manfaat lempung ini tak terlepas dari reaktivitas mineral yang memiliki gugus fungsional dengan pasangan elektron bebas pa-

da permukaannya serta kekayaan kandungan mineral yang terikat pada permukaan-nya.

Ia kemudian memberikan pengalamannya, tahun 2005 mengunjungi Laut Mati di Yordania. Di tempat tersebut, banyak dijual lumpur laut untuk luluran. Satu bungkus kecil 100 gram, dijual setara Rp 110.000. Ia kemudian mengambil langsung satu karung untuk diteliti. Lumpur ini, juga banyak di Indonesia, sehingga potensial lebih jauh diamban-

faatnya. Di Indonesia, kegunaan lempung sebenarnya sudah lama dimanfaatkan ibu-ibu. Misal-

nya, untuk mengura-angi rasa pahit da-

lam sayuran seperti daun papaya dan pare, yakni saat memasak menambahkan lempung dalam rebusan itu. Mengapa? Karena kemampuannya mengikat tanah liat terhadap senyawa kimia dalam larutan. Analoginya, bisa menghilangkan bau apek dalam makanan, juga bisa menambahkan lempung.

Hal yang paling mudah, orangtua kita dahulu sering memakan tanah liat atau ampo. Ini juga pemanfaatan prinsip tanah liat dalam kesehatan. Lempung sengaja dikonsumsi, untuk menarik senyawa beracun dalam lambung, sehingga menjaga kesehatan tubuh.

Prof Jaslin juga mengatakan, dalam ajaran Islam ada praktik *thaharah* (bersuci) menggunakan debu untuk menetralkan najis

mugholadzoh atau najis besar, yakni dengan cara mencuci kotoran tersebut menggunakan debu atau air sampai 7 kali.

* Bersambung hal 7 kol 3



● RUTIN, pagi itu pukul 7 saudara saya berangkat ke kantor mengendarai sepeda motor. Di jalan, ia heran banyak yang melihatnya sambil tersenyum. Nah, baru ketahuan sesampai di tempat kerja. Ternyata di bahunya masih ada handuk mandi lusuh, yang hendak dijurus sebelum berangkat kerja, ternyata masih semampir di bahunya. Pantess... (Amien Trisunu S.Pd. Cibuk Kidul, Seyegan, Sleman).-f

Prof Drs Jaslin Ikhshan MAppsc PhD